

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah analitik observasional dengan pendekatan cross-sectional, untuk mengetahui adanya hubungan faktor risiko dengan kejadian Tinea Versicolor terhadap pedagang kaki lima, Kabupaten Sampang.

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.2.1 Lokasi

Lokasi Penelitian ini akan dilaksanakan di sekitar Alun-alun dan Monumen Kota Kabupaten Sampang.

4.2.2 Waktu

Waktu pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan pada bulan Mei - Juni 2024.

4.3 Populasi dan Sampel

4.3.1 Populasi

Populasi penelitian ini adalah pedagang kaki lima yang ada di Alun-alun Kabupaten Sampang dan sekitarnya.

4.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah semua anggota populasi yaitu pedagang kaki lima yang memenuhi kriteria inklusi.

4.3.3 Besar Sampel

Besar sampel dari penelitian ini adalah pedagang kaki lima yang ada di sekitar Alun-alun Kota Kabupaten Sampang. Perhitungan besar sampel menggunakan rumus besaran sampel komparatif kategorik 2x2 :

$$n_1 = n_2 = \left(\frac{Z_\alpha \sqrt{2PQ} + Z_\beta \sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2}}{P_1 - P_2} \right)^2$$
$$n_1 = n_2 = \left(\frac{0.84 \sqrt{2(0.19)(0.81)} + 0.84 \sqrt{(0.32 \times 0.68) + (0.07 \times 0.93)}}{0.32 - 0.07} \right)^2$$
$$n_1 = n_2 = \left(\frac{0.25 + 0.91}{0.25} \right)^2$$
$$n_1 = n_2 = 2$$

$$n_1 = n_2 = \left(\frac{Z_\alpha \sqrt{2PQ} + Z_\beta \sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2}}{P_1 - P_2} \right)^2$$
$$n_1 = n_2 = \left(\frac{0.84 \sqrt{2(0.19)(0.81)} + 0.84 \sqrt{(0.32 \times 0.68) + (0.07 \times 0.93)}}{0.32 - 0.07} \right)^2$$
$$n_1 = n_2 = \left(\frac{0.25 + 0.91}{0.25} \right)^2$$
$$n_1 = n_2 = 27.14$$

Dengan perhitungan menggunakan rumus ini, besar sampel penelitian minimal adalah 27 responden. Dengan batas toleransi kesalahan 10 % besar sampel penelitian 30 responden.

Keterangan :

n_1 = Jumlah Subjek kelompok 1

n_2 = Jumlah subjek kelompok 2

α = Kesalahan tipe satu, ditetapkan 20%

Z_α = Nilai Standar alpha 20%, yaitu 0.84

β = Kesalahan tipe dua, ditetapkan 20%

Z_β = Nilai Standar alpha 20%, yaitu 0.84

P_1 = Proporsi kelompok 1

P_2 = Proporsi kelompok 2

4.3.4 Karakteristik Sampel Penelitian

4.3.4.1 Kriteria Inklusi

Pada penelitian ini kriteria inklusi adalah :

- Pedagang kaki lima berjualan di alun – alun, monumen dan sekitarnya
- Pedagang kaki lima dapat bekerjasama dalam penelitian

4.3.4.2 Kriteria Eksklusi

Sedangkan untuk kriteria eksklusi penelitian ini adalah :

- Pedagang yang menderita DM (Diabetes Melitus)
- Pedagang yang menderita MH (Kusta)
- Pedagang yang menderita Dermatitis Seboroik

- Pedagang menderita penyakit sistemik yang berhubungan dengan munculnya tinea versicolor seperti Cushing syndrome

4.3.5 Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling

4.3.6 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent).

4.3.6.1 Variabel Independen

Faktor-Faktor yang mempengaruhi kejadian Tinea Versicolor terhadap pedangan kaki lima yaitu faktor endogen dan faktor eksogen sebagai berikut :

- Genetik (Riwayat Keluarga)
- Personal hygiene
- Status gizi (IMT)

4.3.6.2 Variabel Dependent

- Kejadian Tinea Versicolor

4.3.7 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Variabel
Riwayat keluarga	Terdapat faktor genetik atau riwayat penyakit dalam keluarga. Dapat	Wawancara dengan responden	Kuesioner	a. Ada b. Tidak ada	Nominal

mengidentifikasi seseorang dengan risiko tinggi penyakit tersebut, bisa karena tertular.

Status Gizi	Status gizi dapat di definisikan sebagai keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi, yang dibedakan antara status gizi buruk, kurang, baik dan lebih (Almatsier,2009)	Pengukuran BB dan TB, serta Index Massa Tubuh. Menghitung IMT responden. $IMT = \frac{BB \text{ (kg)}}{TB \text{ (m)} \times TB \text{ (m)}}$	Kuesioner	a. Kurang (IMT <18,5) b. Normal (18,5 - <23) c. Lebih (23- < 25) (WHO, 2015).	Ordinal
Personal Hygiene	Personal Hygiene adalah menjaga kebersihan diri sebelum dan sesudah bekerja seperti mencuci tangan sebelum dan sesudah bekerja dan kebiasaan mandi (Mustofa, 2014).	Kuesioner personal Hygiene	Kuesioner personal Hygiene Terdapat 12 pertanyaan	a. Kurang Baik (skor ≤ 50%) b. Baik (skor > 50%) (Rahmawati. 2010)	Ordinal
Tinea Versicolor	Gangguan kulit yang ditandai dengan kelainan warna kulit, bisa berwarna putih, merah muda, merah atau cokelat. Diagnosis	Pemeriksaan klinis dan Anamnesis	Pemeriksaan langsung dengan mendokumentasikan gambaran bercak tinea	a. Positive (+) jika terinfeksi tinea versicolor b. Negative (-) jika tidak terinfeksi	Nominal

Tinea Versicolor sering dibuat berdasarkan anamnesis dan klinis saja. Anamnesis dan pemeriksaan klinis akan didapatkan bercak yang bervariasi hipopigmentasi dan hiperpigmentasi, disertai rasa gatal. (Boel,2003)	versicolor pada responden oleh peneliti
---	---

4.4 Alat, Bahan, Prosedur dan Pengumpulan Data Penelitian

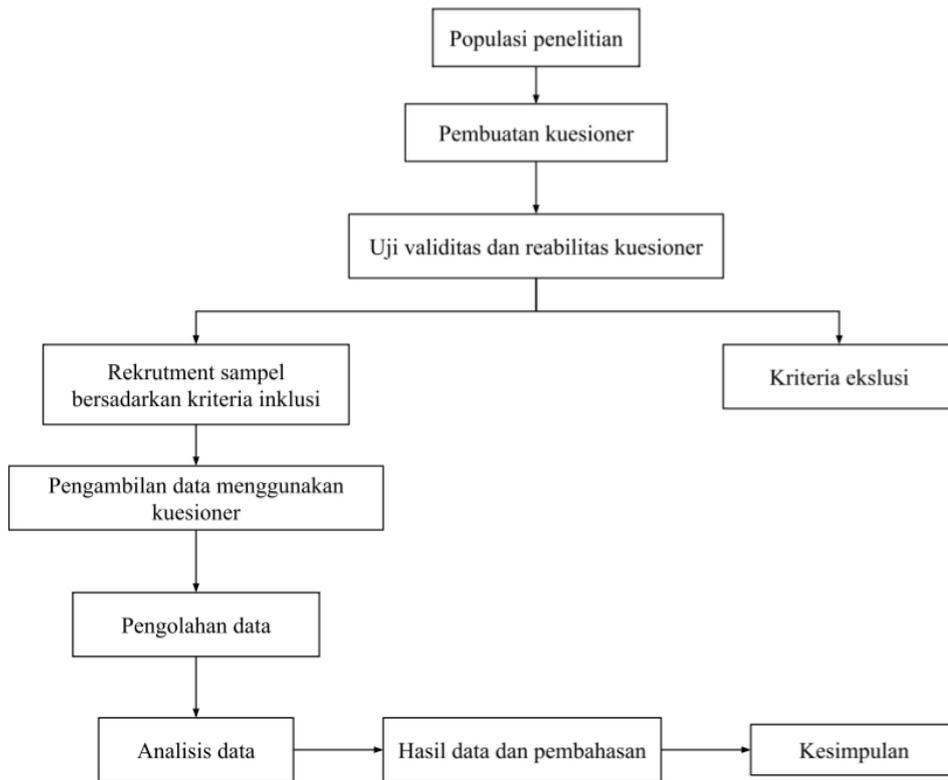
4.4.1 Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, sebagai alat pengambilan data terhadap responden.

4.4.2 Prosedur penelitian dan Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini berdasarkan data primer. Data primer didapatkan dengan cara menggunakan kuesioner, wawancara dan observasi langsung terhadap responden di Kabupaten Sampang.

4.5 Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian

4.6 Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis Univariat adalah analisa yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana variabel-variabel tertentu tersebar dalam sebuah penelitian. Analisis univariat digunakan untuk memeriksa sejauh mana tingkat pengetahuan tentang variabel independen

dan dependen secara terpisah. Hal ini membantu peneliti dalam memahami karakteristik setiap variabel secara individual dan pola distribusinya.

2. Analisis Bivariat

Langkah berikutnya dalam analisis data adalah analisis bivariat, di mana peneliti fokus pada hubungan antara dua variabel, yaitu variabel independen dan dependen. Dalam mengevaluasi hubungan ini, peneliti menggunakan uji statistik Chi-Square untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan signifikan antara variabel independen faktor resiko dan variabel dependen kejadian Tinea Versicolor. Rumus Chi-Square adalah sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \left[\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \right]$$

Keterangan :

χ^2 = adalah nilai statistik Chi-square.

O_i = adalah frekuensi observasi (data yang sebenarnya).

E_i = adalah frekuensi yang diharapkan

3. Analisis Multivariat

Langkah yang terakhir dalam analisis data adalah analisis multivariat, dimana analisis multivariat disini, untuk mengetahui variabel X yang paling berpengaruh terhadap terjadinya variabel Y

4.7 Jadwal Penelitian

No	Aktivitas penelitian	2023			2024					
		Mar	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1.	Pengajuan judul									
2.	Bimbingan proposal									
3.	Seminar Proposal									
4.	Revisi proposal									
5.	Penelitian									
6.	Analisis data									
7.	Penulisan Skripsi									
8.	Ujian Skripsi									

